

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di Kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di SDN 2 Winduhaji ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah pembelajaran dalam menjelaskan tentang Sumber Daya Alam yang masih tergolong rendah.
- b. Guru-guru SDN 2 Winduhaji memberikan motivasi untuk mengadakan inovasi dalam pembelajaran IPS khususnya di kelas IV.
- c. Guru-guru SDN 2 Winduhaji ingin meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam.
- d. Penulis mengenal betul latar belakang dan kondisi yang dialami oleh siswa.

Adapun pertimbangan penulis memilih lokasi penelitian tersebut adalah berdasarkan penelitian awal, hasil pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam masih tergolong rendah, sehingga perlu dilakukan sebuah upaya untuk meningkatkannya. Selain itu pertimbangan lain yang menyebabkan penulis mengadakan penelitian di SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon adalah karena penulis mengenal betul latar belakang dan kondisi yang dialami oleh siswa dan ingin mengadakan pembaharuan tentang cara-cara mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang dianggap masih asing oleh guru-guru yang lain dan faktor lainnya yang mempengaruhi proses belajar mengajar terutama berkenaan dengan pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab moral bagi penulis untuk dapat memperbaiki permasalahan yang ada.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) guru berperan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru harus bersungguh-sungguh dalam mendidik siswa agar menjadi siswa yang berguna bagi kehidupannya. Di sekolah Dasar Negeri 2 Winduhaji mempunyai tenaga pengajar sebanyak 8 Orang

Tabel 3.1
Tabel daftar tenaga pengajar SDN 2 Winduhaji

N O	NAMA NIP	GOL RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJ AR	JUML AH JAM	KE T
1	SUPRIYATNA,S.Pd.SD 19601008 198109 1 002	1V/A	GURU PEMBINA	KEPALA SEKOLAH	1-V1	6	
2	KASMAT 19660816 198610 1 003	1V/A	GURU PEMBINA	GURU PENJAS	1 s. d V1	24	
3	SUHARA,S.Pd.I 19660403 198802 1 002	1V/A	GURU PEMBINA	GURU PAI	1 s.d VI VI	24	
4	SUDARWAN,S.Pd 19810411 200604 1 011	III/B	GURU	GURU KELAS	V	24	
6	SITI BAROKAH,S.Pd.I	-	-	GURU KELAS	III	24	
7	AGUS SUPRATMAN	-	-	GURU KELAS	IV	24	
8	IIA MARISA,S,Pd.I	-	-	GURU KELAS	I & 2	24	

Sekolah SDN 2 Winduhaji memiliki siswa dengan jumlah seluruh 145 siswa yang terdiri dari 82 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan.

Tabel 3.2
Tabel Jumlah Siswa SDN 2 Winduhaji

NO	KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	11	07	18
2	II	16	14	30
3	III	19	13	32
4	IV	11	09	20
5	V	11	08	19
6	VI	14	12	26
Jumlah		82	63	145

2. Waktu Penelitian

Lamanya penelitian tindakan yang dilakukan kurang lebih enam bulan. Terhitung bulan Agustus 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Waktu tersebut difokuskan pada kegiatan persiapan, pengumpulan data, pengorganisasian, dan penyusunan laporan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon”.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Revisi Proposal																								
5	Pelaksanaan Penelitian																								
6	Pengolahan dan Analisis Data																								
7	Penyusunan dan revisi pelaporan																								
8	Sidang Skripsi																								

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012 / 2013 yang berjumlah 20 orang, terdiri siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 9 orang. Dengan latar belakang mata pencaharian orang tua mereka beragam, sedangkan latar belakang pendidikan orang tuanya beragam mulai dari SD sampai perguruan tinggi.

Dengan alasan bahwa sebagai peneliti memahami betul keadaan siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji memerlukan teknik pembelajaran yang inovatif untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, terutama dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam, maka diterapkanlah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*

Tabel 3.4
Tabel Daftar nama siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji

NOMOR		Nama Siswa	L/P	Nama Orang Tua
Urut	Induk			
1	080901011	Herlina	P	Umar / Inah
2	091001001	Aldi Maulana	L	Mas'udi / Rosita
3	091001002	Alvi Agustiani	P	A.Rosid / Nur'aeni
4	091001003	Aris Subekti	L	Sarman
5	091001004	Bela Aprilia	P	Rosid /Een
6	091001005	Dea Ayu Sukmawati	P	Dadang / Sopiah
7	091001006	Ikbal Adi Nugraha	L	Boni / Mimin
8	091001007	Muhamad Haekal	L	Dedi Royadi/ Kustirah
9	091001008	Muhamad Rizki M	L	Sarja /Sunarti
10	091001009	Muhamad Asrori	L	Rusda / St Aminah
11	091001010	Putri Sukmawati	P	Rusdi / Suheni
12	091001011	Rio Pebrianto	L	Sunanta / Kamah
13	091001012	Ruspita Isdayanti	P	Kusma / Sadiyah
14	091001013	Siti Juhariyah	P	Didi / Suheri
15	091001014	Yunus Setiawan	L	Salman / Tuti
16	091001015	Muhamad Risna	L	Sarmu / Ayu
17	091001016	Sallsa Agustin	P	Rusli / St.Sanuah
18	091001017	Syahrul Al-Falah	L	Toha / Ikah
19	091001018	Suparta	L	Arta / Armah
20	091001019	Widyastuti	P	Nurdin / Suneti

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 3) yang mendefinisikan bahwa, “Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, alasan memilih penelitian kualitatif adalah berdasarkan pendapat Moleong (2007: 5), yaitu sebagai berikut.

Pertama, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Selain itu, penelitian kualitatif mempunyai sejumlah ciri yang dapat membedakan dari pendekatan lain, sehingga pendekatan kualitatif dapat dijadikan pendekatan untuk mengolah data sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif tersebut. Menurut pendapat Moleong (2007: 4-8) yaitu:

karakteristik pendekatan kualitatif adalah latar ilmiah, manusia sebagai instrumen, metode kualitatif, analisis secara induktif, teori dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, ada batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan kata, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Dengan demikian, proses dan hasil penelitian yang dilakukan penulis akan di deskripsikan dengan jelas dan rinci mulai penggunaan kata-kata dengan bantuan persentase.

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu peningkatan kemampuan mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam.

Desain penelitian yang digunakan mangacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (2008: 16) yaitu model spiral, yang dalam pelaksanaannya merupakan proses pengkajian berdaur melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan reflektif. Hasil refleksi pada siklus berikutnya merupakan bahan pertimbangan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Desain tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum penerapan pendekatan dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Didalamnya berisi bukti yang akan dijadikan indikator keberhasilan pemecahan masalah, tindakan-tindakan untuk memperbaiki program, metode dan alat yang digunakan, serta rencana dan teknik pengolahan data.

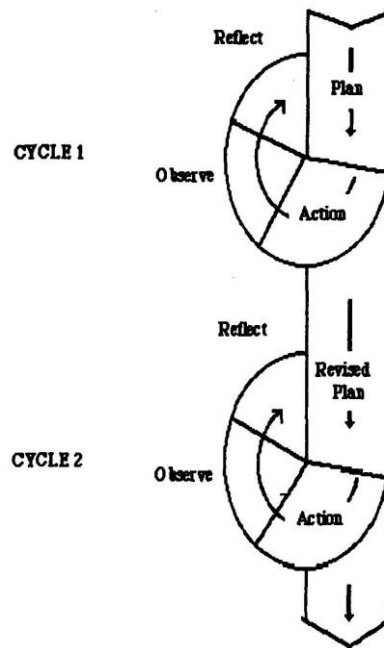
Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Dalam hal ini adalah pelaksanaan Penerapan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

Observasi merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari pelaksanaan Penerapan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Pelaksanaan observasi waktunya bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, yang intinya ditujukan untuk mengamati, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil pelaksanaan tindakan maupun efek sampingnya (Kasbolah, 1999: 91).

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan tindakan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong. Dalam penelitian tindakan kelas ini, digunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66), yaitu

model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Alur penelitian tampak pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1



Model desain Kemmis dan Mc.Taggart (Wiriaatmadja,2009:66)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus, yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus tergantung tingkat keberhasilan yang dicapai. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008:16) yang diawali dengan tahap perencanaan (*planning*), tahap observasi (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*).

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pendekatan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Winduhaji untuk membicarakan maksud dan tujuan penulis mengadakan penelitian yang selanjutnya mengajukan permintaan izin. Beliau menyambutnya dengan lapang dada dan memberi

respon yang positif karena dampak hasil penelitian ini bukan saja bermanfaat bagi peneliti tetapi juga berguna bagi sekolah tersebut.

- b. Selanjutnya dilakukan penelitian awal pada proses dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam di kelas IV SDN 2 Winduhaji tersebut. Maksud penelitian awal ini ialah untuk mendapatkan data awal dan mencatat permasalahan dan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam.
- c. Selanjutnya diskusi dilakukan dengan guru kelas IV membicarakan kesan dan permasalahan serta kendala yang dirasakan ketika pembelajaran berlangsung dan diskusi tentang pemecahannya.
- d. Selanjutnya pelaksanaan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk digunakan dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam yang dianggap mempunyai kelebihan dan keefektifan tujuan. Dengan penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, siswa diharapkan mampu menyebutkan jenis-jenis Sumber Daya Alam di bidang Pertambangan, pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan, dan dapat menjelaskan manfaat Sumber Daya Alam di lingkungan setempat. Dalam pelaksanaannya model ini membuat siswa mampu mengembangkan kerja sama dan gotong royong dalam mengerjakan masalah yang sedang dihadapinya baik dalam kelompoknya maupun secara individu.
- e. Setelah tercapai kesepakatan, disusunlah persiapan mengajar dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.
- f. Selanjutnya disiapkanlah instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan.

Dalam tahap ini penelitian dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti/*observer*. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti

menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen.

2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut.

Penulis sebagai peneliti dan guru kelas IV sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam dilaksanakan observasi untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Hal ini dianggap perlu karena walaupun persiapan telah disusun semaksimal mungkin, tidak menutup kemungkinan adanya hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya di lapangan sehingga memerlukan solusi pemecahannya. Adapun pelaksanaan dari tiap siklusnya sebagai berikut.

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya.
- b. Guru memberikan pengantar singkat tentang cara pembelajaran yang dilakukan hari itu.
- c. Setiap kelompok mendapatkan teks materi Sumber Daya Alam yang sama.
- d. Setiap siswa diberi lembar yang berisi teks materi Sumber Daya Alam.
- e. Siswa secara individu menyebutkan jenis-jenis Sumber Daya Alam di bidang Pertambangan, pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan.
- f. Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

- g. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya, mereka berempat bergabung kembali dan menjelaskan manfaat Sumber Daya Alam di lingkungan setempat.

3. Tahap Observasi (*Observation*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti secara kritis, sistematis dan objektif memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mendapatkan data kesulitan baik yang dialami oleh siswa maupun guru, kelebihan dan kekurangan, hasil maupun dampak yang timbul dari proses pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *jigsaw*.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Peneliti bersama dengan mitra peneliti dan guru praktisi melakukan pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Peneliti bersama dengan mitra peneliti dan guru praktisi mendiskusikan dan memaknai data.
- c. Peneliti bersama praktisi dengan mitra peneliti dan guru praktisi mendiskusikan dan menyusun rencana tindakan berikutnya berdasarkan pada analisis data sebagai kegiatan refleksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung (Sanjaya, 2006: 386). Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi proses pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw* (kinerja guru dan aktivitas siswa) kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupate Cirebon. Melalui observasi ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. Adapaun lembar observasinya berupa formulir yang disusun berisi item-item

tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan ketika penerapan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam di kelas IV SDN 2 Winduhaji, siswa melakukan kegiatan secara berkelompok didalam kelas yang sebelumnya telah dibagi secara heterogen. Dari 24 siswa menjadi 6 kelompok yang tiap kelompoknya beranggotakan 4 orang.

2. Lembar Wawancara

Wiriaatmadja (2005: 117) memberikan penjelasan bahwa, ” Wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu”. Wawancara dilakukan pada saat penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam melalui penerapan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw* siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Alat instrumen yang digunakan adalah berupa pedoman wawancara, meliputi nama, waktu, tempat, dan masalah-masalah berupa pertanyaan yang diajukan disertai kesimpulan

3. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. “Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang tepat dan cepat” (Indrakusumah dalam Arikunto, 2001 : 32). Tes dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. Sebagai contoh kegiatan pemberian tes, yaitu dengan memberikan teks materi Sumber Daya Alam kepada siswa untuk dijadikan bahan dalam kegiatan mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam secara

kelompok, setelah memahami pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam.

4. Catatan Lapangan

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2002: 153) memberikan penjelasan bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data kualitatif dan relatif terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kejadian yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama pembelajaran penjelasan tentang Sumber Daya Alam berlangsung, yang difokuskan pada kinerja guru dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam dengan menerapkan *Cooperative learning* tipe *Jigsaw*.”

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 2 Winduhaji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon pada tahun pelajaran 2012/2013.

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, teknik wawancara, teknik catatan lapangan, dan teknik tes. Pengolahan dilakukan pada saat melakukan refleksi dari setiap tindakan yang dilakukan pada setiap siklus dalam penelitian (hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan hasil tes), kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam.

a. Pengolahan Data Proses

Teknik yang digunakan untuk pengolahan data proses yaitu dengan memberikan penilaian terhadap aspek perhatian dan aspek kerjasama dan keaktifan. Masing-masing aspek mempunyai skala nilai 3-2-1. Siswa mendapat nilai 3 apabila semua indikator dilaksanakan, siswa mendapat nilai 2 apabila hanya 2 indikator yang dilaksanakan, sedangkan siswa mendapat skor 1 apabila hanya indikator yang dilaksanakan.

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, teknik wawancara, teknik catatan lapangan, dan teknik tes. Pengolahan data dilakukan pada saat melakukan refleksi dari setiap tindakan yang dilakukan pada setiap siklus dalam penelitian, kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam.

Secara rinci proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan pengumpulan, kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil respon siswa melalui observasi dan wawancara. Pelaksanaan observasi menggunakan alat berupa lembar wawancara dan catatan lapangan. Adapun teknik pengolahan data proses yang digunakan dalam peneliti adalah sebagai berikut.

a. Perhatian

Skor 3 Jika siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak melakukan aktifitas lain, dan tidak bercanda dengan temannya.

Skor 2 Jika siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak melakukan aktifitas lain, tetapi bercanda dengan temannya.

Skor 1 Jika siswa memperhatikan penjelasan guru, tetapi melakukan aktifitas lain dan bercanda dengan temannya

b. Kerjasama

Skor3 Jika siswa mengerjakan tugas dengan semua anggota kelompok, menerima saran dan pendapat teman, dan memberi bantuan kepada teman yang kesulitan.

Skor 2 Jika siswa mengerjakan tugas dengan semua anggota kelompok, menerima saran dan pendapat teman, tetapi tidak memberi bantuan kepada teman yang kesulitan.

Skor 1 Jika siswa mengerjakan tugas dengan semua anggota kelompok, tetapi tidak mau menerima saran dan pendapat dari teman, serta tidak memberi bantuan kepada teman yang kesulitan .

c. Keaktifan

Skor 3 Jika siswa aktif melaksanakan tanya jawab, aktif dalam mengemukakan ide / gagasan, aktif dalam melakukan diskusi, dan terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Skor 2 Jika siswa aktif melaksanakan tanya jawab, aktif dalam mengemukakan ide / gagasan dalam diskusi, tetapi tidak terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Skor 1 Jika siswa aktif melaksanakan tanya jawab, kurang aktif dalam mengemukakan ide / gagasan dan kurang aktif dalam diskusi.

Rentang Nilai

B (Baik) = Skor 7-9

C (Cukup) = Skor 4-6

K (Kurang) = Skor 1-3

1) Pengolahan data observasi

Pengolahan data observasi diolah berdasarkan aktivitas siswa dan peningkatan kinerja guru di kelas IV SDN 2 Winduhaji ketika berlangsungnya proses pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam setiap siklusnya.

2) Pengolahan data wawancara

Pengolahan hasil wawancara diolah berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan praktisi dan siswa terhadap kejadian kegiatan, perasaan, motivasi, dalam kegiatan pembelajaran mendengarkan penjelasan tentang Sumber Daya Alam dengan menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

b. Pengolahan Data Tes Hasil Belajar

Hasil tes dianalisis berdasarkan jawaban kelompok atas (siswa pintar), kelompok menengah (siswa sedang), dan kelompok bawah (siswa kurang). Untuk membedakan tingkat penguasaan materi di tiap siswa, maka dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut: Nilai 80-100 = kelompok atas
Nilai 60-70 = kelompok sedang
Nilai 0-50 = kelompok bawah

Tes dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hasil peningkatan hasil belajar anak didik sebelum dan sesudah pembelajaran menyimak penjelasan tentang

Sumber Daya Alam dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Teknik pengolahan data untuk hasil belajar dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui data hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan Minimum

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				KKM
			Kriteria Penetapan Ketuntasan				
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake siswa	Jumlah	
Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Menunjukkan jenis dan persebaran Sumber Daya Alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	1. Menyebutkan jenis-jenis Sumber Daya Alam di bidang pertambangan, pertanian, perkebunan, dan kehutanan 2. Menjelaskan manfaat Sumber Daya Alam di lingkungan setempat	65	64	66	195	65
KKM Mata Pelajaran						65	

Keterangan:

- 1) KKM Mata Pelajaran (65) diperoleh dari hasil nilai rata-rata KKM Standar Kompetensi (SK).
- 2) KKM Standar Kompetensi (SK) yaitu 64 diperoleh dari rata-rata KKM Kompetensi Dasar (KD).
- 3) KKM Kompetensi Dasar (KD) yaitu 66 diperoleh dari hasil rata-rata KKM Indikator ($65 + 64 + 66$) : 3 = 65

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor ideal}} \times 10$$

$$\text{KKM} = 65$$

Target ketuntasan = 85% siswa telah memperoleh nilai 65 atau lebih. Itu dapat diartikan jika nilai siswa berada di atas KKM maka siswa tersebut dapat dikatakan tuntas dan jika nilai siswa berada di bawah KKM maka dapat dikatakan belum tuntas. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila siswa yang lulus sudah mencapai 85% (*Mastery Learning*) dari jumlah siswa keseluruhan.

2. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstrak yaitu merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, kemudian dimaknai dan terakhir diperiksa kebenarannya. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan validasi data dalam penelitian ini adalah teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Hasil observasi dan wawancara dianalisis dan refleksi pada setiap tindakan, hasil tes dianalisis secara kualitatif, hasil kerja kelompok pada siklus I berupa lembar pengamatan dan refleksi.

G. Validasi Data

Agar data yang diperoleh valid, maka dalam penelitian ini dilakukan beberapa tindakan yang merujuk pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-170) yaitu "*member check*, *triangulasi*, dan *audit trail*". Sehubungan dengan penelitian ini, maka *member check*, *triangulasi* *audit trail*, dan *expert opinion* tersebut dilaksanakan sebagai berikut.

1. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara dengan mengkonfirmasi bersama guru praktisi, mitra peneliti, dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

Member Check dilakukan untuk memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara dari narasumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat, pegawai

administrasi sekolah, orang tua siswa dan lain-lain) apakah keterangan, informasi atau penjelasan tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

Contohnya pelaksanaan kegiatan ini adalah pada saat peneliti mengecek kekurangan atau informasi mengenai penerapan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Baik kelebihan maupun kekurangannya melalui observasi atau wawancara dengan siswa, guru kelas atau mitra pengamat di sekolah.

2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh sumber misalnya mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan proses pembelajaran. Contohnya pembelajaran menyimak penjelasan tentang Sumber Daya Alam sebelum menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Sesudah menggunakan model tersebut, hasilnya dicatat dalam catatan lapangan agar dapat diketahui peningkatan proses belajar mengajarnya. Triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu guru, siswa dan peneliti. Jadi sudut pandang guru, siswa dan peneliti dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang absah.
3. *Audit trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode yang dipakai peneliti serta kesimpulan yang diambil oleh peneliti dengan cara mendiskusikannya bersama teman sejawat peneliti. Contohnya memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya.
4. *Expert opinion*, yaitu pengecekan data terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian profesional. Misalnya mengkonsultasikan temuan kepada pembimbing dan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia mengenai pelaksanaan pembelajaran menyimak penjelasan tentang Sumber Daya Alam dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *Jigsaw*, sehingga validasi data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semua tahapan validasi data pada penelitian ini dilakukan secara berurutan dari siklus I sampai dengan siklus II sehingga data yang terkumpul betul-betul bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *member check* dan *Expert opinion*. Validasi data terkumpul berdasarkan observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam. Selanjutnya dilakukan reduksi data, dan menyeleksi, memutuskan dan menyederhanakan data untuk disajikan secara utuh menjadi informasi yang bermakna. Setelah kegiatan reduksi dan penyajian data, dilakukanlah pemaknaan dan penyimpulan terhadap data tersebut.

